

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh perubahan tatanan kehidupan yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri. Tentunya perubahan tersebut juga dialami oleh negara lain, seperti perubahan sistem pendidikan, ekonomi, sosial, politik serta budaya. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh negara-negara lain.

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa. Menurut Jumali (2007: 47) “Peran dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing masing siswa yang berbeda”.

Menurut (Sudjana, 2009:28) “Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pemahamannya, pengetahuannya, sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan aspek lainnya yang ada pada diri individu”. Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, tidak hanya guru dan media pembelajaran tetapi siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Adapun salah satu faktor yang ada dalam diri siswa adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003: 57). Selanjutnya minat belajar antara siswa satu dengan yang lainnya amatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih giat belajar dari pada siswa yang minat belajarnya rendah, siswa yang berperasaan senang dan berminat belajar akan mudah berkonsentrasi dalam

belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar.

Shochib (2000:11) menyatakan bahwa salah satu upaya penting dalam membentuk perilaku anak yaitu dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin diri yaitu kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku, jadi amat penting disiplin diri sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian anak agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab mereka, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Tugas yang diberikan pendidik memiliki tujuan, tujuan pemberian tugas yaitu untuk melatih keterampilan anak dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun dalam prakteknya banyak sekali masalah terkait dalam tugas yang diberikan guru, salah satunya masalah yang dihadapi yaitu masih banyak anak yang malas mengerjakan tugas, rendahnya kedisiplinan mengerjakan tugas dipengaruhi kurangnya minat belajar siswa.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar seseorang. Karena kegiatan belajar adalah proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui

setelah diadakan evaluasi. Selanjutnya, evaluasi dapat dijadikan *feed back* (umpan balik) dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi di SD Negeri 1 Tempursari menunjukkan prestasi belajar yang relatif rendah dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan bahwa ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dan kedisiplinan siswa. Sehingga peneliti mengambil judul “*Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun 2013/2014*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari
2. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari
3. Rendahnya prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari
4. Adanya pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Tempursari

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan pembahasan dalam penelitian ini, maka permasalahan perlu dibatasi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari?
4. Variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, telah sampailah kepada tujuan apa yang hendak penulis capai, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar di SD Negeri 1 Tempursari
3. Mengetahui pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari
4. Mengetahui variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
 - b. Dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan dibidang kependidikan serta menyumbangkan khasanah pengetahuan dalam hubungannya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran,

sehingga terbentuk suatu kolaborasi sekolah dengan orang tua yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.